

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Alur pelayaran merupakan sebuah fasilitas pokok dan memiliki peranan penting untuk kapal keluar dan masuk pelabuhan. Alur pelayaran merupakan aspek penting yang pengelolaannya harus mempertimbangan keselamatan, keamanan dan kenyamanan dalam pelayaran. Dimana berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 tahun 2011 alur pelayaran harus memiliki kedalaman, lebar yang aman bagi kapal yang melintasi alur tersebut dan juga sebuah alur pelayaran harus bebas dari berbagai hambatan apapun agar terhindar dari kecelakaan-kecelakaan yang tidak di inginkan.

Dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, kebijakan dalam pengelolaan alur pelayaran dan perlintasan di laut harus disesuaikan dengan Kebijakan Kelautan Indonesia sehingga secara sinergis dapat mendorong terwujudnya indonesia sebagai poros maritim dunia. Dimana diharapkan laut indonesia merupakan tempat yang aman bagi kapal-kapal yang berlayar. Sehingga dapat membantu indonesia menjadi jalur perlintasan pelayaran yang menjanjikan.

Kota Tanjung Pinang merupakan sebuah pulau yang berbatasan langsung dengan kabupaten Bintan dan juga merupakan ibu kota dari provinsi Kepulauan Riau. Perairan di Kota Tanjung Pinang adalah perairan dengan lalu lintas kapal yang padat dimana banyak kapal yang berlalu-lalang baik itu kapal penumpang, kapal ikan, kapal cargo maupun kapal milik masyarakat sekitar. Akan tetapi perairan di Kota Tanjung Pinang tidak tertata dengan baik. Sehingga banyak terjadi kecelakaan pada perairan tersebut seperti kapal karam dan tubrukan antar kapal. Berdasarkan hal ini perlu dibuat rancangan alur pelayaran yang aman. Dimana sebelum perancang alur pelayaran perlu dilaksanakan survei hidro-oseonografi terlebih dahulu pada lokasi perlintasan kapal agar kita dapat mengetahui kondisi medan pada alur pelayaran tersebut.

Survei hidro-oseonografi merupakan tahapan yang sangat penting dalam rangkaian dalam rangka penentuan dan perancangan d alur pelayaran. Data primer yaitu peta batimetri merupakan data penting serta dibutuhkan untuk pengelolaan lautan dan pengembangan wilayah pesisir secara terpadu. Informasi batimetri sangat diperlukan untuk

aktivitas kelautan, pengembangan pesisir dan penelitian kelautan. Batimetri mempelajari pengukuran kedalaman lautan, laut atau tubuh perairan lainnya dan peta batimetri merupakan peta yang menggambarkan perairan beserta kedalamannya (Setiyono, 1996). Begitu juga dengan data sekunder seperti data kecepatan arus dan pasang surut yang menjadi parameter pendukung dalam penentuan dan perancangan alur pelayaran.

Kebutuhan akan data awal baik berupa data primer seperti peta batimetri hasil survei maupun data sekunder seperti kecepatan arus maupun data pasang surut air laut sangat diperlukan dalam mengevaluasi alur pelayaran yang aman dan baik. Karena dengan parameter tersebut dapat membantu dalam penentuan dan perancangan alur pelayaran dengan optimal.

Indonesia adalah negara kepulauan yang berpotensi dan dilewati beberapa jalur pelayaran internasional. Keselamatan pelayaran adalah suatu keharusan dan kewajiban Indonesia untuk menyediakan alur pelayaran yang aman dan nyaman untuk di lewati kapal-kapal yang masuk di Indonesia dari seluruh dunia.

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatu wilayah atau alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan di laut.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian Karya tulis ilmiah dengan judul: "**Peranan Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Pinang Dalam Survey Alur Pelayaran Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keselamatan Pelayaran Di Perairan dan Pelabuhan Sri Bintan Pura**"

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada saat melakukan praktek darat di kantor DISTRIK NAVIGASI KELAS I TANJUNG PINANG.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu

persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa peranan Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Pinang bagi keselamatan dan keamanan di perairan?
2. Mengapa perlu dibuatnya sebuah alur pelayaran?
3. Bagaimana metode penyelesaian dan pengolahan data *survey* yang dilakukan untuk pembuatan alur pelayaran?
4. Kendala yang dihadapi dan penyelesaiannya?

1.3. Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang di laksanakan dalam Praktek Darat (PRADA) oleh Instansi tersebut, sehingga penulis ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui
- b. Untuk mengetahui gimana tata cara survey yang baik serta memastikan kapal kapal berada pada zona aman dan terhindar dari bahaya navigasi yang mengancam
- c. Untuk mengetahui kinerja Distrik Navigasi secara umum dalam dunia maritim
- d. Untuk mengetahui kontribusi apa saja yang di berikan oleh Distrik Navigasi kepada Negara.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

- a. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik didalam negeri maupun internasional.

b. Bagi Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Pinang

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan atau sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai *survey* alur pelayaran bagi keselamatan pelayaran di perairan pelabuhan Sri Bintan Pura.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III jurusan nautika di STIMART"AMNI" Semarang dengan sebutan ahli madya (Amd). Melatih taruna untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat dipertanggung jawabkan.

d. Bagi pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran mengenai *survey* alur pelayaran bagi keselamatan pelayaran di perairan pelabuhan Sri Bintan Pura.

1.4. Sistematika penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan definisi umum tentang Kantor Distrik Navigasi, *Survey* ,Alur pelayaran, Perairan, Pelabuhan, Kenavigasian, Kapal, Keselamatan pelayaran,

Dasar keilmuan tentang *Survey Topografi*, Dasar keilmuan tentang *Vessel Traffic Service (VTS)*.

BAB III Gambaran Umum Objek Riset

Terdiri dari gambaran umum objek riset, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan yang mengenai rumusan masalah

BAB V Penutup

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran